

## ABSTRAK

**Aan Mardiyansah. NIM. 6662081118. Skripsi. Manajemen Strategi PR Dalam Penanganan Pemberitaan Negatif Pemprov Banten (Studi Kasus Perencanaan Strategi Penanganan Berita Kasus Dana Hibah Oleh Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Banten).**

### **Kata Kunci: Perencanaan Strategi**

Penelitian ini untuk mengetahui Biro Humas dalam menjalankan manajemen strategi, dalam penanganan pemberitaan negatif seperti pemberitaan negatif dana hibah. Menurut Mc Elreath, manajemen strategi PR atau Humas berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen strategi PR dalam penanganan pemberitaan negatif Pemprov Banten, (Studi kasus perencanaan strategi penanganan berita kasus dana hibah oleh Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Banten). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tahap dan perencanaan strategi berdasarkan Smith, supaya peneliti fokus dan dapat menggambarkan lebih jelas manajemen strategi PR, dalam penanganan pemberitaan negatif dana hibah, dalam suatu perencanaan strategi di Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Banten. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian diperoleh dengan wawancara, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian Biro Humas menjalankan komunikasi dengan berdasarkan tingkatan manajer dalam manajemen, yaitu tiga tingkatan berupa manajer lini, manajer menengah dan manajer puncak. dan berdasarkan teori smith, *formative research phase* dalam manajemen strategi Biro Humas, dalam penanganan pemberitaan negatif dana hibah Pemprov Banten. menggunakan analisis situasi, analisis organisasi dan analisis publik. Kemudian penanganan pemberitaan negatif dana hibah ini, di *strategy phase* Biro Humas memiliki *reputation management goal*, *relationship management goal* dan *task management goal*. yang di formulasikan aksi dan strateginya secara proaktif dan reaktif seperti dalam *tactic phase*, berupa taktik *organizations* media dan taktik *news* media. setelah itu penanganan berita negatif dana hibah, di *evaluative research phase* Biro Humas melakukan evaluasi internal.